



KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR

Indah Idamansari^{1*}, Akmal Hamsa², & Idawati³

^{1,2,&3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra,
Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan 90224,
Indonesia

*Email: indahidaman79@gmail.com

Submit: 11-07-2025; Revised: 25-07-2025; Accepted: 26-07-2025; Published: 28-07-2025

ABSTRAK: Penelitian ini mendeskripsikan keterampilan siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dalam menulis teks deskripsi berdasarkan lingkungan sekolah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu keterampilan menulis teks deskripsi. Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kuantitatif, karena data dan analisis didasarkan pada angka-angka. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 185 siswa, sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 26 siswa. Hasil dari penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen tes siswa dalam menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan dibagi dalam tiga bentuk, yaitu: frekuensi, rata-rata, dan kategori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis siswa adalah 57,28. Nilai ini masih berada di bawah KKM (70), sehingga keterampilan menulis siswa dikategorikan kurang.

Kata Kunci: Hasil Tes, Lingkungan Sekolah, Menulis, Teks Deskripsi.

ABSTRACT: This study describes the skills of seventh-grade students at SMP Negeri 26 Makassar in writing descriptive texts based on the school environment using quantitative research. The research variable is a single variable, namely descriptive text writing skills. The research design used is a quantitative descriptive design, because the data and analysis are based on numbers. The population in this study was all seventh-grade students at SMP Negeri 26 Makassar in the 2024/2025 academic year, totaling 185 students, so the sample used was 26 students. The results of this study were measured using a student test instrument in writing descriptive texts based on the school environment, which were then analyzed using descriptive statistical methods and divided into three forms: frequency, average, and category. The results showed that the average student writing skill was 57.28. This score is still below the Minimum Competency (KKM) (70), so students' writing skills are categorized as insufficient.

Keywords: Test Results, School Environment, Writing, Descriptive Text.

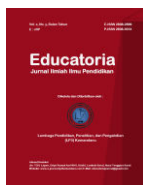
How to Cite: Idamansari, I., Hamsa, A., & Idawati, I. (2025). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Berbasis Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 217-225. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v5i3.574>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar dalam berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa. Menurut Dewi & Safnowandi (2020) dan Dewi *et al.* (2019), berbahasa mencakup empat aspek, yaitu: membaca, menulis,



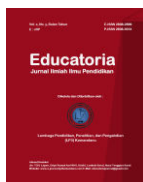
mendengarkan, dan berbicara. Janul & Sunendar (2025) menambahkan bahwa keterampilan menulis berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran karena merupakan media untuk mengungkapkan ide, perasaan, serta informasi secara tertulis. Menurut Wardani *et al.* (2024), menulis pada hakikatnya berarti menghasilkan pikiran dan perasaan serta mengungkapkan gagasan, pengetahuan, hikmah, dan pengalaman hidup dalam bentuk tulisan. Untuk itu, menulis bukanlah suatu kegiatan yang mudah dan tidak perlu dipelajari, melainkan dikuasai, karena membantu menghasilkan ide-ide baru yang disajikan dalam format yang jelas dan dapat dipahami pembaca. Oleh karena itu, diperlukan penguasaan keterampilan menulis untuk memudahkan segala aktivitas kehidupan sehari-hari (Samboja & Triayomi, 2023).

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks deskripsi, karena siswa dapat mendeskripsikan atau menyampaikan argumen tentang suatu objek yang dilihat secara tertulis. Teks deskripsi adalah paragraf yang berisi uraian atau penjelasan suatu objek, sehingga pembaca dapat merasakan topik yang dijelaskan atau disajikan dalam teks secara rinci dan jelas. Asyifa *et al.* (2024) menyatakan bahwa teks deskripsi adalah sekelompok paragraf tentang suatu objek atau lokasi. Teks deskripsi membantu pembaca membayangkan objek atau lokasi seolah-olah melihatnya secara langsung.

Teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan cara menjelaskan atau mengilustrasikan sifat sebenarnya dari suatu benda. Teks deskripsi mempunyai tujuan sosial yaitu mendeskripsikan objek secara individual berdasarkan sifat fisiknya. Teks deskripsi ini harus spesifik dan mencirikan keberadaan objek yang digambarkan. Oleh karena itu, teks deskripsi merupakan suatu struktur pemikiran yang terdiri dari penjelasan keseluruhan dan penjelasan sebagian (Ekasari, 2020). Menulis teks deskripsi berdasarkan lingkungan sekolah merupakan salah satu langkah yang dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media proses belajar mengajar di kelas.

Lingkungan sekolah digunakan untuk membantu siswa dalam menulis teks deskripsi. Alasan menjadikan lingkungan sekolah sebagai media karena lingkungan sekolah sangat luas, terdapat objek-objek yang bisa dideskripsikan, seperti gedung sekolah berlantai dua, lapangan sekolah, tiang bendera, tempat parkir, ruang kelas dengan jumlah yang sangat banyak, kantin sekolah, ruang guru dan ruang tata usaha yang terpisah, dan masih banyak lagi objek sekitar lingkungan sekolah yang bisa dideskripsikan siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dengan lebih sederhana, jelas, konkrit, dan lengkap.

Penelitian relevan terkait penelitian ini dilakukan oleh Srimuliani *et al.* (2019) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Raha”. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah tidak menggunakan media dalam penelitian, sehingga siswa dibebaskan untuk membuat teks deskripsi tanpa harus berpatokan pada media pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dengan memanfaatkan sekolah sebagai media pendukung pembelajaran.



METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yang menggambarkan suatu sifat, sikap, atau sesuatu yang dijadikan ukuran suatu unit penelitian yang berkaitan dengan suatu konsep penelitian tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengukur keterampilan menulis deskripsi siswa berdasarkan lingkungan sekolah. Setiap indikator diberikan kode angka kemudian data ditampilkan berdasarkan frekuensi, rata-rata, dan kategori tertinggi, sehingga pengumpulan dan pengolahan data penelitian berupa angka dan dinyatakan dalam bentuk tabel.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2025, semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dengan durasi penelitian selama 1 kali pertemuan (80 menit). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Makassar dengan subjek penelitian siswa kelas VII yang berjumlah 185 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu dengan memilih anggota sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi. Dari hasil pengambilan sampel tersebut, terpilih kelas 7.7 yang berjumlah 26 siswa sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berupa tugas menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Tes atau tugas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menilai keterampilan menulis siswa, yaitu dengan memberikan tugas menulis teks deskripsi yang menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Tes ini menghasilkan data yang menggambarkan tingkat keterampilan menulis siswa melalui pemanfaatan lingkungan sekolah. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dinilai berdasarkan lima komponen, yaitu: struktur teks deskripsi, kaidah kebahasaan, kesesuaian tema dengan isi teks, penggunaan ejaan yang benar, dan kelengkapan isi. Oleh karena itu, nilai yang dicapai siswa diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus berikut ini.

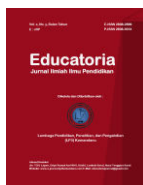
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Metode statistik deskriptif merupakan salah satu bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif merupakan salah satu bentuk statistik yang mengacu pada pengumpulan data tentang kelompok guna menjelaskan penelitian yang dilakukan atau menarik simpulan agar data yang disajikan mudah dipahami. Adapun yang berkaitan dengan statistik deskriptif adalah frekuensi, rata-rata, dan kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk memudahkan dalam menyajikan data penelitian. Hasil data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum



mengenai keterampilan siswa kelas VII SMP 26 Makassar dalam menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah. Untuk penyajian hasil data dalam penelitian dibagi tiga bagian, yaitu: frekuensi, rata-rata, dan kategori sebagai bentuk dari statistik deskriptif. Adapun distribusi frekuensi keterampilan menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar ada pada Tabel 1.

Tabel 1. Frekuensi Nilai Siswa.

Nilai (X)	F	Persentase (%)
79.75	1	3.84
77.5	2	7.69
76.25	1	3.84
74.37	1	3.84
72.5	1	3.84
70	1	3.84
68.75	2	7.69
65.65	1	3.84
59.75	3	11.53
56.25	1	3.84
54.26	1	3.84
53.75	1	3.84
50.65	2	7.69
48.15	2	7.69
47.5	1	3.84
43.15	1	3.84
36.87	1	3.84
30.62	1	3.84
21.25	2	7.69

Pada Tabel 1 terlihat perolehan nilai dari 26 siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan lingkungan sekolah yang telah diperiksa oleh dua pemeriksa. Nilai tertinggi adalah 79,75 diperoleh satu orang siswa, nilai 77,5 diperoleh dua orang siswa, nilai 76,25 diperoleh satu orang siswa, nilai 74,37 diperoleh satu orang siswa, nilai 72,5 diperoleh satu orang siswa, nilai 70 diperoleh satu orang siswa, nilai 68,75 diperoleh dua orang siswa, nilai 65,65 diperoleh satu orang siswa, nilai 59,75 diperoleh 3 orang siswa, nilai 56,25 diperoleh satu orang siswa, nilai 54,26 diperoleh satu orang siswa, nilai 53,75 diperoleh satu orang siswa, nilai 50,65 dan nilai 48,15 masing-masing diperoleh dua orang siswa, 47,5 diperoleh satu orang siswa, nilai 43,15 diperoleh satu orang siswa, nilai 36,87 diperoleh satu orang siswa, nilai 30,62 diperoleh satu orang siswa, dan nilai 21,25 sebagai nilai terendah diperoleh dua orang siswa.

Berdasarkan Tabel 1 maka nilai siswa kemudian dihitung dengan menggunakan statistik skor. Statistik skor digunakan untuk mengukur pencapaian siswa secara objektif, seperti melalui perhitungan rata-rata, *median*, dan standar deviasi. Adapun statistik skor yang diperoleh dapat disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Skor Keterampilan Siswa Menulis Teks Deskripsi.

<i>Median</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>
56.25	21.25	79.75	57.28

Tabel 2 terlihat bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar adalah 57,28. Jika dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70, maka nilai tersebut masih berada di bawah standar ketuntasan. Artinya, secara umum, siswa belum mencapai kriteria minimal yang diharapkan, sehingga keterampilan menulis teks deskripsi masih perlu ditingkatkan. Rentang nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori “kurang terampil hingga terampil”, dengan ketimpangan yang cukup besar antara siswa berkinerja rendah dan tinggi. Berdasarkan skor nilai yang telah dicapai siswa dalam menulis teks deskripsi, maka data tersebut dibagi ke dalam kategori atau kelompok yang memiliki kesamaan beserta dengan persentase nilai rata-ratanya.

Tabel 3. Kategori Nilai dalam Penelitian.

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	77-100	3	11.54%	Sangat Terampil
2	55-76	11	42.31%	Terampil
3	35-54	9	34.62%	Kurang Terampil
4	0-34	3	11.54%	Tidak Terampil
Total		26	100%	

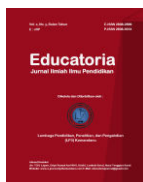
Tabel 3 terlihat bahwa persentase nilai keterampilan siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dalam menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah sebesar 11,54% berada pada kategori tidak terampil, 34,62% berada pada kategori kurang terampil, 42,31% berada pada kategori terampil, dan 11,54% berada pada kategori sangat terampil. Hal ini berarti rata-rata keterampilan siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dalam menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah berada pada terampil dan kurang terampil. Untuk kategori sangat terampil dan tidak terampil berada di frekuensi yang sama.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis siswa adalah 57,28, yang tergolong dalam kategori kurang terampil. Nilai ini masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70, yang berarti sebagian besar siswa belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam menulis teks deskripsi.

Rentang nilai yang diperoleh siswa sangat bervariasi, yakni mulai dari 21,25 sebagai nilai terendah hingga 79,75 sebagai nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih belum merata. Variasi ini mencerminkan adanya perbedaan yang cukup mencolok dalam penguasaan keterampilan menulis, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti: latar belakang kemampuan akademik, minat belajar, pengalaman menulis sebelumnya, atau dukungan pembelajaran yang diterima masing-masing siswa.

Distribusi kategori kemampuan menunjukkan bahwa dari 26 siswa, sebanyak 11,54% masuk dalam kategori sangat terampil, 42,31% pada kategori terampil, 34,62% dalam kategori kurang terampil, dan 11,54% pada kategori tidak



terampil. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih berada pada tingkat keterampilan sedang hingga rendah, dan hanya sebagian kecil yang telah menunjukkan keterampilan menulis yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan pembinaan dan pelatihan menulis yang lebih intensif dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan siswa secara keseluruhan.

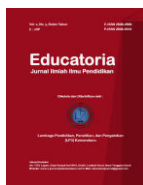
Dalam kategori terampil, sebagian besar siswa telah memahami struktur dasar teks deskripsi, namun masih ditemukan kekurangan pada aspek tertentu. Kesalahan yang sering terjadi antara lain adalah tidak mencantumkan judul, mengabaikan bagian penutup, atau struktur yang tidak lengkap. Sementara itu, dalam kategori kurang terampil, siswa umumnya belum mampu menuliskan teks deskripsi secara utuh dan koheren. Kesalahan yang ditemukan mencakup penggunaan struktur yang tidak lengkap, kaidah kebahasaan yang kurang tepat, tema yang tidak sesuai, serta kurangnya kesinambungan ide atau topik antar paragraf. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengorganisasi gagasan, memilih diksi yang tepat, dan menyampaikan deskripsi yang konkret dan mendalam.

Faktor lain yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep teks deskripsi itu sendiri. Banyak siswa belum sepenuhnya memahami bahwa teks deskripsi memerlukan uraian yang jelas, detail, dan menggugah imajinasi pembaca. Selain itu, sebagian siswa cenderung menuliskan uraian yang bersifat umum, tidak spesifik, dan tidak menyentuh aspek pancaindra yang menjadi ciri khas dari teks deskripsi.

Temuan ini sejalan dengan pernyataan Ekasari (2020), bahwa dalam menulis teks deskripsi, siswa perlu mengembangkan kemampuan mendeskripsikan objek secara detail dan menarik, agar pembaca dapat membayangkan dengan jelas objek yang dimaksud. Oleh karena itu, penggunaan lingkungan sekolah sebagai media sangat penting untuk membantu siswa menggali objek nyata yang dapat dideskripsikan. Pengalaman langsung dalam mengamati objek nyata seperti ruang kelas, lapangan sekolah, kantin, atau taman sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk membangun kemampuan mendeskripsikan secara konkrit.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi media lingkungan sekolah dalam pembelajaran menulis dapat membantu memberikan konteks yang relevan dan nyata bagi siswa. Pendekatan ini mendukung pembelajaran kontekstual yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013, yang menekankan pentingnya pembelajaran yang bermakna dan berbasis pengalaman langsung. Namun demikian, efektivitas penggunaan media lingkungan sekolah tetap membutuhkan peran aktif guru dalam membimbing dan mengarahkan proses menulis, serta menyediakan umpan balik yang konstruktif terhadap tulisan siswa.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Muliani *et al.* (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Raha”, terdapat kesamaan dalam hal temuan umum mengenai rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa SMP kelas VII. Namun, perbedaan mendasar antara kedua penelitian terletak pada penggunaan media. Penelitian tersebut tidak menggunakan media tertentu dalam



proses pembelajaran, sehingga siswa menulis teks deskripsi berdasarkan imajinasi atau pengalaman sendiri. Sedangkan dalam penelitian ini, siswa secara langsung diarahkan untuk menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber objek yang diamati, sehingga hasil tulisannya diharapkan lebih konkret dan terarah. Dengan demikian, meskipun hasil yang diperoleh masih menunjukkan nilai rata-rata yang rendah, model pembelajaran berbasis lingkungan sekolah tetap memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dalam menulis teks deskripsi masih memerlukan pembinaan lebih lanjut. Guru perlu meningkatkan intensitas latihan menulis, memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur dan ciri-ciri teks deskripsi, serta mendorong siswa untuk lebih aktif mengamati lingkungan sekitar sebagai bahan tulis. Dengan strategi yang tepat dan bimbingan yang konsisten, diharapkan keterampilan menulis siswa dapat meningkat secara signifikan dan merata.

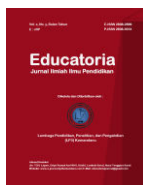
SIMPULAN

Secara keseluruhan, nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar adalah 57,28, yang berada pada kategori “kurang terampil”, jika merujuk pada skala kategori yang digunakan dalam penelitian, serta masih di bawah KKM yang ditetapkan (70). Dengan demikian, keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan dan perlu ditingkatkan lebih lanjut melalui latihan, pendampingan, dan pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, khususnya lingkungan sekolah.

Keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah masih dikategorikan tidak mampu, sehingga perlu adanya strategi dan perhatian yang lebih serius dalam proses pembelajaran dengan cara rajin menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Untuk pembelajaran menulis teks deskripsi, guru dapat menyesuaikan ketuntasan materi pembelajaran dengan pemahaman siswa, sehingga aspek-aspek dalam memahami teks deskripsi dapat dimengerti oleh siswa. Di samping itu, guru perlu melakukan tindakan praktis yang bisa memotivasi siswa agar semakin tertarik dan senang terhadap pembelajaran materi menulis teks deskripsi.

SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi berbasis lingkungan sekolah. Pertama, karena keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi masih tergolong rendah, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih serius dan terarah, misalnya dengan memanfaatkan lingkungan sekolah secara optimal sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan menarik. Kedua, dalam proses pembelajaran, guru perlu menyesuaikan penyampaian materi dengan tingkat pemahaman siswa agar setiap aspek dalam menulis teks deskripsi dapat dipahami dengan baik. Guru juga perlu melakukan tindakan praktis yang mampu



memotivasi siswa, sehingga mereka lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi. Ketiga, untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, perlu dilakukan pemberian latihan yang lebih intens dan berkelanjutan, agar siswa terbiasa dan semakin terampil dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan artikel ini. Penulis berharap, artikel ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait. Penulis juga berharap tulisan ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi mahasiswa atau pembaca lainnya yang memiliki minat serupa. Semoga segala kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini dapat dimaklumi, dan menjadi bahan perbaikan bagi karya-karya selanjutnya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(1), 84-99.
- Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 244-252. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>
- Dalman, D. (2012). *Menulis Karya Ilmiah (Cet. ke-6)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dewi, I. N., & Safnowandi, S. (2020). The Combination of Small Group Discussion and ARCS (MODis-ARCS Strategy) to Improve Students' Verbal Communication Skill and Learning Outcomes. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 8(1), 25-36. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v8i1.2478>
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278-285. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Djumingin, D., & Sulastriningsih, S. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Teori dan Penerapannya*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Ekasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui Metode *Mind Mapping*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(3), 17-23.
- Janul, E., & Sunendar, D. (2025). Development of Heron's Cooperative Inquiry Model to Improve Narrative Writing Skills. *Inovasi Kurikulum*, 22(2), 737-748. <https://doi.org/10.17509/jik.v22i2.77150>
- Mahsun, M. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria>



RajaGrafindo Persada.

- Muliani, W. O. S., Hanafi, H., & Harijaty, E. (2019). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Raha. *Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra)*, 4(3), 520-536. <http://dx.doi.org/10.36709/jb.v4i3.10758>
- Samboja, A., & Triayomi, R. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IIIb dengan Menggunakan Media *Pop Up Book*. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3514-3523. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6364>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wardani, D. A. P., Pujiastutik, E. F., & Sholekha, N. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Literasi Numerasi untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. *Primary Education Journals (Jurnal ke-SD-an)*, 4(3), 321-326. <https://doi.org/10.36636/primed.v4i3.5892>